

MODUL AJAR PPKn SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
1. Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun
2. Jenjang Sekolah	: SD
3. Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
4. Fase / Kelas	: C/V (Lima)
5. Bab II	: Norma dalam Kehidupanku
6. Alokasi Waktu	: 1 X 35 Menit (1x pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Peserta didik mengenal norma di dalam kehidupannya. 2. Peserta didik memahami hak dan kewajibannya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dan masyarakat	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. ❖ Berkebinekaan global. ❖ Gotong royong. ❖ Mandiri. ❖ Bernalar kritis. ❖ Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Alat Pembelajaran : Komputer / laptop, jaringan internet, proyektor / Alat permainan tradisional / media gambar ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2023 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V. Penulis: Adi Darma Indra, Abdul Azis, dan Luh Gede Maya Wirastuti Dewi), Lembar kerja peserta didik Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V. Penulis: Adi Darma Indra, Abdul Azis, dan Luh Gede Maya Wirastuti Dewi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Jakarta Selatan. 2023. ❖ Lampu ruang kelas yang memadai ❖ Ruang kelas yang cukup luas	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Pembelajaran Tatap Muka, Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ Daring), Pembelajaran Jarak Jauh Luar Jaringan (PJJ Luring)	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
1. Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga dan warga sekolah, serta menunjukkan contoh-contohnya. 2. Peserta didik dapat menyajikan hasil identifikasi bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga dan warga sekolah. 3. Peserta didik dapat mempraktikkan norma, hak, dan kewajiban dalam kedudukan sebagai anggota keluarga dan warga sekolah. 4. Peserta didik dapat mempraktikkan musyawarah dalam kehidupan keluarga dan sekolah.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	

1. Macam-macam norma dalam kehidupanku. 2. Penerapan norma dalam kehidupanku. 3. mempraktikkan norma di lingkunganku. 4. Arti penting musyawarah dalam kehidupanku.
C. PERTANYAAN PEMANTIK ❖ Dapatkah kalian menyebutkan kegiatan yang sering kalian lakukan untuk membantu orang tua di rumah? ❖ Dapatkah kalian menyebutkan bentuk kegiatan membantu orang tua yang sering dilakukan pada saat di sekolah? ❖ Apakah kalian dapat mempraktikkan contoh norma di rumah maupun di sekolah? ❖ Pernahkah kalian melaksanakan musyawarah di kelas bersama teman-teman?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN Kegiatan Pembelajaran I Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran a. Persiapan Mengajar Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu guru diarahkan untuk melakukan persiapan. Dalam kegiatan pembelajaran yang disarankan dalam buku guru ini, guru diharapkan dapat mempersiapkan pembelajaran dengan membaca materi tentang norma, hak, dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dari berbagai sumber literatur. Adapun media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, antara lain sebagai berikut. 1) Lembar Observasi (Tersedia di lembar kerja) 2) Mempersiapkan guru-guru yang ada di sekolah sebagai informan nilai kearifan lokal. 3) Laptop 4) Proyektor 5) Video pembelajaran/gambar terkait bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban 6) Pedoman asesmen b. Kegiatan Pengajaran di Kelas Kegiatan pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui kegiatan pembelajaran yang disampaikan ini , diharapkan guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut. ❑ Kegiatan Pembuka 1) Jika pembelajaran dilakukan pada jam pelajaran pertama, peserta didik dapat diarahkan oleh guru untuk berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu perwakilan peserta didik. 2) Peserta didik secara bergiliran bersalaman kepada guru untuk memasuki kelas dan siap mengikuti pembelajaran secara fisik maupun psikis. Guru menyapa sekaligus memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. 3) Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan. 4) Setelah berdoa selesai, guru mengecek kehadiran peserta didik di kelas dan memberikan penjelasan terhadap aktivitas pembuka tersebut, lalu mengaitkannya dengan penanaman karakter peserta didik. 5) Peserta didik melakukan asesmen awal kognitif melalui kegiatan releksi yang terdapat pada tabel KWL beserta tindak lanjutnya seperti yang tertera pada kolom asesmen sebelum pembelajaran. 6) Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik yang dapat dijadikan sebagai asesmen awal kognitif serta bahan releksi pada kegiatan akhir pembelajaran 1, kemudian mendiskusikan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan pembelajaran. 7) Peserta didik melakukan aktivitas pemanasan berupa bernyanyi bersama lagu wajib nasional Maju Tak Gentar sebagai penanaman semangat kebangsaan pada diri peserta didik. ❑ Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik diarahkan untuk membaca kutipan tokoh tentang norma yang terdapat pada buku siswa.
- 2) Peserta didik melakukan pengamatan gambar yang tertera pada buku siswa.
- 3) Peserta didik bercerita tentang pelaksanaan norma yang ada di lingkungan rumah dan sekolah.
- 4) Peserta didik melakukan pengamatan tentang bentuk norma dan aktivitasnya.
- 5) Peserta didik menuliskan bentuk hak dan kewajiban sesuai dengan norma yang berlaku.
- 6) Peserta didik membuat kelompok heterogen, untuk mengamati bentuk-bentuk norma di lingkungan sekolah dan rumah.
- 7) Peserta didik memaparkan di depan kelas hasil pengamatan kelompoknya.
- 8) Peserta didik diarahkan kembali untuk kembali ke kelas, lalu mendiskusikan secara berkelompok tentang hasil wawancara dan pengisian lembar kerja yang sudah dilakukan.
- 9) Guru melakukan asesmen melalui observasi ketika kegiatan kerja kelompok dan penyajian berlangsung.

□ **Kegiatan Penutup**

- 1) Guru memberikan penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.
- 2) Peserta didik bersama dengan guru melakukan refleksi dan dilanjutkan dengan guru memberikan penegasan bahwa masih banyak contoh-contoh lainnya yang menggambarkan penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Guru memberikan pesan kepada peserta didik untuk mempersiapkan peralatan dan media pembelajaran yang digunakan pada pertemuan selanjutnya berupa karton untuk masing-masing kelompok.
- 4) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Guru dapat mengajak peserta didik ke luar kelas untuk mendatangi situs kewarganegaraan di sekitar sekolah yang dapat memberikan gambaran kepada peserta didik terkait bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban peserta didik, baik pada saat di sekolah maupun di rumah. Situs kewarganegaraan yang dipilih dapat berupa organisasi masyarakat seperti karang taruna, masyarakat adat, maupun organisasi yang relevan. Dalam praktiknya, peserta didik akan mendengarkan serta mengamati macam-macam norma yang ada di sekitar kehidupan peserta didik.

Kegiatan Pembelajaran II

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Guru dapat mempersiapkan kegiatan pembelajaran 2 ini dengan membaca materi pokok dan memahami materi tentang bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban warga negara. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 2 ini adalah sebagai berikut.

- 1) Karton yang sudah disiapkan oleh peserta didik per kelompok.
- 2) Spidol, kertas berwarna, dan highlighter.
- 3) Gunting dan benang.
- 4) Ranting pohon yang sudah dibuat membentuk pohon dalam pot (disiapkan oleh guru sejumlah banyaknya kelompok).
- 5) Laptop.
- 6) Proyektor.
- 7) Video pembelajaran/gambar terkait bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban.
- 8) Pedoman asesmen.

Media pembelajaran di atas digunakan untuk membuat pohon norma. Setiap peserta didik akan menuliskan bentuk-bentuk norma sesuai dengan ruang lingkup yang sudah ditentukan oleh guru secara berkelompok.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Kegiatan pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui kegiatan pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah guru memahami

tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut.

□ **Kegiatan Pembuka**

- 1) Jika pembelajaran dilakukan pada jam pelajaran pertama, peserta didik dapat diarahkan untuk berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu perwakilan peserta didik.
- 2) Peserta didik secara bergiliran bersalaman kepada guru untuk memasuki kelas dan siap mengikuti pembelajaran secara fisik maupun psikis.
- 3) Guru menyapa sekaligus memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- 4) Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- 5) Setelah berdoa selesai, guru mengecek kehadiran peserta didik di kelas dan memberikan penjelasan terhadap aktivitas pembuka tersebut dan mengaitkannya dengan penanaman karakter peserta didik.
- 6) Peserta didik melakukan asesmen awal nonkognitif beserta tindak lanjutnya seperti yang tertera pada kolom asesmen sebelum pembelajaran.
- 7) Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik yang dapat dijadikan sebagai asesmen awal kognitif serta bahan refleksi pada kegiatan akhir pembelajaran 2, kemudian mendiskusikan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan pembelajaran.
- 8) Peserta didik melakukan aktivitas pemanasan berupa menyanyi bersama lagu daerah atau lagu wajib nasional yang bertemakan gotong royong. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik memiliki motivasi dan semangat yang tinggi untuk bekerja sama menyajikan bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban peserta didik di sekolah maupun di rumah.

□ **Kegiatan Inti**

- 1) Peserta didik diarahkan untuk membaca Komik Pancasila.
- 2) Guru mengarahkan peserta didik untuk bermain teka-teki silang norma dan mendiskusikan norma yang tersedia di dalam buku siswa.
- 3) Peserta didik langsung bekerja dalam kelompok yang telah dibuat sebelumnya, untuk melakukan penyajian bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban.
- 4) Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik secara berkelompok untuk mempersiapkan media pembelajaran yang sudah disampaikan sebelumnya berupa karton, spidol, gunting, dan benang.
- 5) Guru membimbing peserta didik untuk menuliskan bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban pada daun yang terbuat dari karton. Penulisan bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban dikategorisasi berdasarkan jenis dan ruang lingkup tempat yang telah ditentukan. Daun yang sudah ditulis oleh peserta didik kemudian digantung dengan menggunakan benang dan dihias sedemikian rupa secara menarik. Pohon yang dihasilkan sejumlah kelompok yang telah dibentuk.
- 6) Guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyajikan pohon norma yang telah dibuat secara bergiliran.
- 7) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik lain untuk bertanya dan mengapresiasi setiap tampilan kelompok yang sudah dilakukan dan melakukan proses asesmen saat peserta didik menyajikan tampilan kelompok.

□ **Kegiatan Penutup**

- 1) Guru memberikan penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.
- 2) Peserta didik bersama dengan guru melakukan refleksi dan dilanjutkan dengan guru memberikan penegasan bahwa masih ada cara untuk menyajikan bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban secara kreatif.
- 3) Guru memberikan pesan kepada peserta didik untuk mempersiapkan pembelajaran berikutnya terkait simulasi penerapan norma di rumah dan di sekolah untuk masing-masing kelompok.
- 4) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Dalam menyajikan hasil identifikasi mengenai bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban peserta didik pada saat di rumah maupun di sekolah, guru dapat menggunakan model pembelajaran lainnya. Salah satunya, dengan pemanfaatan media digital. Dalam penyajiannya, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mendokumentasikan contoh sikap yang menggambarkan penerapan norma, hak, dan kewajiban berupa foto. Kemudian, foto dicetak dan dibuat sebuah kliping melalui karton dari hasil kerja masing-masing peserta didik dalam satu kelompok. Foto yang dicetak dan ditempel pada karton kemudian diberi penjelasan secara tertulis oleh masing-masing peserta didik.

Kegiatan Pembelajaran III

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Guru dapat mempersiapkan kegiatan pembelajaran 3 ini dengan membaca materi pokok dan memahami materi tentang bentuk-bentuk penerapan norma, hak, dan kewajiban warga negara. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 3 ini adalah sebagai berikut.

- 1) Video tentang penerapan norma, hak, dan kewajiban.
- 2) Hasil kerja kelompok peserta didik pada pertemuan sebelumnya (penyajian hasil identifikasi bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban).
- 3) Kertas dan pulpen.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Kegiatan pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui kegiatan pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan guru dapat memperoleh inspirasi untuk mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Berdasarkan model yang digunakan, kegiatan pembelajaran 3 ini dapat dilakukan melalui 2 pertemuan. Pertemuan pertama, guru mengarahkan peserta didik untuk menghasilkan rancangan simulasi/drama sederhana. Pertemuan kedua, guru mengarahkan peserta didik untuk menampilkan hasil rancangan drama sederhana di depan kelas. Berikut prosedur pembelajaran yang dapat dilaksanakan.

□ Kegiatan Pembuka

- 1) Jika pembelajaran dilakukan pada jam pelajaran pertama, peserta didik dapat diarahkan oleh guru untuk berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu perwakilan peserta didik.
- 2) Peserta didik secara bergiliran bersalaman kepada guru untuk memasuki kelas dan siap mengikuti pembelajaran secara fisik maupun psikis. Guru menyapa sekaligus memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- 3) Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- 4) Setelah berdoa selesai, guru mengecek kehadiran peserta didik di kelas dan memberikan penjelasan terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan penanaman karakter peserta didik.
- 5) Peserta didik melakukan asesmen awal nonkognitif beserta tindak lanjutnya seperti yang tertera pada kolom asesmen sebelum pembelajaran.
- 6) Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik yang dapat dijadikan sebagai asesmen awal kognitif serta bahan refleksi pada kegiatan akhir pembelajaran 3, kemudian mendiskusikan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan pembelajaran.
- 7) Peserta didik melakukan aktivitas pemanasan berupa menyanyikan lagu **Bangun Pemuda Pemuda**. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik memiliki motivasi dan semangat yang tinggi untuk bekerja sama dalam menampilkan drama sederhana terkait praktik norma, hak, dan kewajiban peserta didik di sekolah maupun di rumah.

□ Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik diarahkan untuk mengingat kembali pohon norma yang telah dibuat pada pembelajaran 2 terkait bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban peserta didik di rumah maupun di sekolah.
- 2) Guru mengarahkan peserta didik untuk bermain mencari kata yang terdapat dalam buku siswa.

- 3) Peserta didik langsung bekerja dalam kelompok yang telah dibuat sebelumnya, untuk menentukan tema drama, membagi peran dan merancang naskah drama sederhana terkait penerapan norma, hak, dan kewajiban di rumah maupun di sekolah.
- 4) Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan kertas untuk menuliskan tema, pembagian peran, dan naskah dialog sederhana sesuai format yang tersedia dalam buku siswa.
- 5) Guru membimbing peserta didik untuk mengerjakan instruksi di atas dengan teliti dan penuh semangat.
- 6) Guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan tema drama sederhana yang sudah dirancang di depan kelas.
- 7) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik lain untuk bertanya dan mengapresiasi setiap tema yang sudah dipilih kelompok.

□ **Kegiatan Penutup**

- 1) Guru memberikan penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.
- 2) Peserta didik bersama dengan guru melakukan refleksi dan dilanjutkan dengan guru memberikan penegasan bahwa masih ada cara untuk menyajikan bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban secara kreatif.
- 3) Guru memberikan pesan kepada peserta didik untuk mempersiapkan pembelajaran berikutnya, yaitu penampilan simulasi/drama sederhana penerapan norma di rumah dan di sekolah untuk masing-masing kelompok. Penampilan drama sederhana secara berkelompok dilaksanakan secara bergiliran dengan menggunakan format asesmen yang ada di dalam buku guru maupun buku siswa.
- 4) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Dalam mempraktikkan norma, hak, dan kewajiban peserta didik pada saat di rumah maupun di sekolah, guru dapat menggunakan model pembelajaran lainnya. Salah satunya, dengan model *story telling*. Peserta didik secara bergiliran melakukan penampilan bercerita tentang pengalamannya di dalam menerapkan norma, hak, dan kewajiban di rumah maupun di sekolah. Pengalaman masing-masing peserta didik yang ditampilkan di depan kelas diharapkan mampu memotivasi peserta didik lainnya melalui pengalaman yang berbeda.

Kegiatan Pembelajaran IV

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Guru dapat mempersiapkan kegiatan pembelajaran 4 ini dengan membaca materi pokok dan memahami materi tentang bentuk-bentuk penerapan musyawarah dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan pelaksanaan norma, hak, dan kewajiban. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 4 ini adalah sebagai berikut.

- 1) Laptop
- 2) Alat bantu audio
- 3) Video atau film pendek tentang pelaksanaan musyawarah
- 4) Kertas dan pulpen

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Kegiatan pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui kegiatan pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Berdasarkan model yang digunakan, kegiatan pembelajaran 4 ini dapat dilakukan melalui 2 pertemuan. Pertemuan pertama, guru mengarahkan peserta didik untuk menghasilkan rancangan praktik musyawarah. Pertemuan kedua, guru mengarahkan peserta didik untuk menampilkan hasil rancangan praktik musyawarah di depan kelas. Berikut prosedur pembelajaran yang dapat dilaksanakan.

□ **Kegiatan Pembuka**

- 1) Jika pembelajaran dilakukan pada jam pelajaran pertama, peserta didik dapat diarahkan oleh guru untuk berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu perwakilan peserta didik.

- 2) Peserta didik secara bergiliran bersalaman kepada guru untuk memasuki kelas dan siap mengikuti pembelajaran secara fisik maupun psikis, guru menyapa sekaligus memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- 3) Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- 4) Setelah berdoa selesai, guru mengecek kehadiran peserta didik di kelas dan memberikan penjelasan terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan penanaman karakter peserta didik.
- 5) Peserta didik melakukan asesmen awal nonkognitif beserta tindak lanjutnya seperti yang tertera pada kolom asesmen sebelum pembelajaran.
- 6) Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik yang dapat dijadikan sebagai asesmen awal kognitif serta bahan refleksi pada kegiatan akhir pembelajaran 4, kemudian mendiskusikan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan pembelajaran.
- 7) Peserta didik melakukan aktivitas pemanasan berupa menyanyikan lagu **Bangun Pemuda Pemuda** bersama-sama. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik memiliki motivasi dan semangat yang tinggi untuk bekerja sama dalam menampilkan praktik bermusyawarah di sekolah maupun di rumah.

□ Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik diarahkan untuk mengingat kembali drama sederhana yang telah dilaksanakan pada pembelajaran 3 terkait penerapan norma, hak, dan kewajiban peserta didik di rumah maupun di sekolah.
- 2) Guru mengarahkan peserta didik untuk mempelajari aktivitas menceritakan gambar dan aktivitas mandiri berupa pembuatan klipring musyawarah yang terdapat di dalam buku siswa.
- 3) Guru mengarahkan peserta didik untuk duduk berkelompok sesuai kelompok yang telah dibuat pada pembelajaran sebelumnya.
- 4) Peserta didik langsung bekerja dalam kelompok yang telah dibuat sebelumnya, untuk menentukan contoh musyawarah di rumah atau di sekolah, membagi peran dan merancang skenario musyawarah di rumah maupun di sekolah.
- 5) Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan kertas untuk menuliskan tema, pembagian peran, dan skenario.
- 6) Guru membimbing peserta didik untuk mengerjakan instruksi di atas dengan teliti dan penuh semangat.
- 7) Guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan tema musyawarah yang sudah dirancang di depan kelas.
- 8) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk bertanya dan mengapresiasi setiap tema yang sudah dipilih kelompok.

□ Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.
- 2) Peserta didik bersama dengan guru melakukan refleksi dan dilanjutkan dengan guru memberikan penegasan penting melibatkan musyawarah dalam pengambilan berbagai keputusan baik di sekolah maupun di rumah.
- 3) Guru memberikan pesan kepada peserta didik untuk mempersiapkan pembelajaran berikutnya terkait penampilan praktik bermusyawarah di rumah dan di sekolah untuk masing-masing kelompok.
- 4) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Dalam mempraktikkan norma, hak, dan kewajiban peserta didik pada saat di rumah maupun di sekolah, guru dapat menggunakan model pembelajaran lainnya. Salah satunya, dengan model *story telling*. Peserta didik dapat secara bergiliran melakukan penampilan bercerita tentang pengalamannya bermusyawarah di rumah maupun di sekolah secara bergiliran. Pengalaman masing-masing peserta didik yang ditampilkan di depan kelas diharapkan mampu memotivasi peserta didik lainnya melalui pengalaman yang berbeda.

E. REFLEKSI GURU

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada bab ini, guru diharapkan melaksanakan refleksi atas pembelajaran melalui pedoman berikut ini.		
No. (1)	Pertanyaan (2)	Jawaban (3)
1.	Apakah tujuan pembelajaran yang terdapat pada bab 2 relevan ditujukan kepada peserta didik selama proses pembelajaran?	
2.	Apakah terdapat kesinambungan antara capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi, aktivitas, asesmen selama melaksanakan proses pembelajaran bab 2?	
3.	Apakah pembelajaran bab 2 dapat memberikan makna dan relevan dengan konteks kehidupan peserta didik sehari-hari?	
4.	Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah berorientasi pada kebutuhan belajar peserta didik dengan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan menghadirkan tantangan?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran 2 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	
F. ASESMEN / PENILAIAN		
Bagian ini berisikan instrumen dan rubrik asesmen pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada bagian panduan kegiatan pembelajaran di atas yang meliputi asesmen formatif dan asesmen sumatif.		
1. Asesmen Formatif		
a. Asesmen Formatif Pembelajaran 1		
1) Lembar Kerja Peserta Didik		
Lembar Kerja Peserta Didik pada pembelajaran 1 ini memuat format identifikasi bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban di rumah maupun di sekolah yang dilakukan oleh peserta didik secara berkelompok. Pada kegiatan pembelajaran 1 ini peserta didik melakukan pengamatan di beberapa tempat di lingkungan sekolah. Aktivitas yang harus peserta didik lakukan adalah mencari, menemukan, dan menuliskan perilaku yang harus dilakukan di tempat tersebut sesuai dengan norma yang berlaku berdasarkan kearifan lokal di daerah tersebut secara berkelompok. Misalkan saat berada di ruang guru, peserta didik harus mengetuk pintu terlebih dahulu dan memberikan salam sapa kepada guru yang ada di dalam ruangan. Hasil pengamatan kemudian dituliskan pada pedoman lembar kerja pada tabel di bawah ini.		

Lokasi	Bentuk yang Diamati		
	Norma	Hak	Kewajiban
Di Rumah			
Di Sekolah			

2) Asesmen Formatif Guru

Berikut merupakan rubrik asesmen formatif kegiatan pembelajaran 1.

Aspek	Kriteria Asesmen			
	Baik Sekali (Skor 4)	Baik (Skor 3)	Kurang Baik (Skor 2)	Tidak Baik (Skor 1)
Kemampuan menyebutkan bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban peserta didik dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.				
Kemampuan mengklasifikasikan bentuk norma, hak, dan kewajiban bagi peserta didik dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.				
Kemampuan menganalisis pentingnya norma, hak, dan kewajiban bagi peserta didik dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.				

Keterangan:

Skor minimal : 3

Skor maksimal : 12

Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Skor Maksimal

b. Asesmen Formatif Pembelajaran 2

1) Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik pada pembelajaran 2 ini memuat format penyajian hasil identiikasi bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban di rumah maupun di sekolah yang dilakukan oleh peserta didik secara berkelompok. Pada kegiatan pembelajaran 2 ini peserta didik melakukan pengamatan di beberapa tempat di lingkungan sekolah. Aktivitas yang harus peserta didik lakukan adalah menuliskan bentuk bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban di rumah dan di sekolah pada karton yang sudah digunting berbentuk daun, sehingga dapat ditempel pada ranting yang sudah disiapkan oleh guru.



2) Asesmen Formatif Guru

Berikut merupakan rubrik asesmen formatif kegiatan pembelajaran 2.

Aspek	Kriteria Asesmen			
	Baik Sekali (Skor 4)	Baik (Skor 3)	Kurang Baik (Skor 2)	Tidak Baik (Skor 1)
Kemampuan menyebutkan bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban peserta didik dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.				
Kemampuan mengklasifikasikan bentuk norma, hak, dan kewajiban bagi peserta didik dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.				
Kemampuan menyajikan bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban bagi peserta didik dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.				

Keterangan:

Skor minimal : 3

Skor maksimal : 12

Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Skor Maksimal

c. Asesmen Formatif Pembelajaran 3

1) Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik pada pembelajaran 3 ini memuat format rancangan drama sederhana terkait penerapan norma, hak, dan kewajiban di rumah maupun di sekolah yang dilakukan oleh peserta didik secara berkelompok. Pada kegiatan pembelajaran 3 ini peserta didik menentukan tema drama, membagi peran, dan merancang naskah drama sederhana terkait penerapan norma, hak, dan kewajiban di rumah maupun di sekolah. Berikut format yang dapat dijadikan pedoman bagi peserta didik.

Lembar Kerja Peserta Didik Penampilan Drama Sederhana	
Nama Kelompok	
Tema	
Daftar Pemeran	
Naskah Drama	

2) Asesmen Formatif Guru

Berikut merupakan rubrik asesmen formatif kegiatan pembelajaran 3.

Rubrik Asesmen Perancangan Drama

Aspek	Kriteria Asesmen			
	Baik Sekali (Skor 4)	Baik (Skor 3)	Kurang Baik (Skor 2)	Tidak Baik (Skor 1)
Kemampuan menentukan tema drama sederhana.				
Kemampuan bekerja sama antar teman.				
Kemampuan bermusyawarah menentukan peran masing-masing.				

Keterangan:

Skor minimal : 3

Skor maksimal : 12

Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Skor Maksimal

Rubrik Asesmen Penampilan Drama

Aspek	Kriteria Asesmen			
	Baik Sekali (Skor 4)	Baik (Skor 3)	Kurang Baik (Skor 2)	Tidak Baik (Skor 1)
Kemampuan menjalankan tugas sesuai perannya.				
Keseriusan memainkan peran berdasarkan tugasnya.				
Kemampuan bekerja sama dalam memainkan drama.				

Keterangan:

Skor minimal : 3

Skor maksimal : 12

Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Skor Maksimal

d. Asesmen Formatif Pembelajaran 4

1) Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik pada pembelajaran 4 ini memuat format rancangan drama sederhana terkait penerapan norma, hak, dan kewajiban di rumah maupun di sekolah yang dilakukan oleh peserta didik secara berkelompok. Pada kegiatan pembelajaran 4 ini peserta didik menentukan topik musyawarah, membagi peran,

dan merancang naskah simulasi musyawarah di rumah maupun di sekolah. Berikut format yang dapat dijadikan pedoman bagi peserta didik.

Lembar Kerja Peserta Didik Simulasi Musyawarah	
Nama Kelompok	
Tema Musyawarah	
Daftar Pemeran	
Naskah Simulasi Musyawarah	

2) Asesmen Formatif Guru

Berikut merupakan rubrik asesmen formatif kegiatan pembelajaran 4.

Rubrik Asesmen Perancangan Simulasi Musyawarah

Aspek	Kriteria Asesmen			
	Baik Sekali (Skor 4)	Baik (Skor 3)	Kurang Baik (Skor 2)	Tidak Baik (Skor 1)
Kemampuan menentukan topik simulasi musyawarah.				
Kemampuan bekerja sama antarteman.				
Kemampuan bermusyawarah menentukan peran masing-masing.				

Keterangan:

Skor minimal : 3

Skor maksimal : 12

Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Skor Maksimal

Rubrik Asesmen Penampilan Simulasi Musyawarah

Aspek	Kriteria Asesmen			
	Baik Sekali (Skor 4)	Baik (Skor 3)	Kurang Baik (Skor 2)	Tidak Baik (Skor 1)
Kemampuan menjalankan tugas sesuai perannya.				
Keseriusan memainkan peran berdasarkan tugasnya.				
Kemampuan bekerja sama dalam memainkan drama.				

Keterangan:

Skor minimal : 3

Skor maksimal : 12

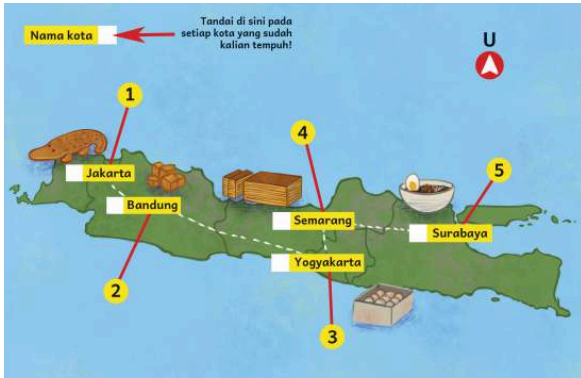
Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Skor Maksimal

2. Asesmen Sumatif

Pada akhir bab 2 ini, guru dapat melaksanakan asesmen sumatif untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran oleh peserta didik melalui permainan “Jelajah Nusantara”. Melalui permainan ini, guru mengajak peserta didik untuk berjalan-jalan secara imajiner menyusuri Pulau Jawa dengan cara menjawab lima pertanyaan yang ada dimulai dari kota nomor 1. Jika peserta didik dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan tepat, maka peserta didik akan tiba di kota terakhir nomor 5 dan mendapatkan nilai maksimal. Guru mengarahkan peserta didik untuk memberikan tanda menggunakan spidol di setiap kota dan perjalanan yang telah ditempuh. Selamat bermain!



G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Berikut contoh materi pengayaan yang dapat digunakan guru bagi peserta didik. Penguatan nilai-nilai karakter peserta didik dapat mengacu pada sikap dan perilaku para pendiri bangsa. Pada era digital ini, peserta didik dapat lebih mudah untuk mengakses beragam informasi mengenai keteladanan para tokoh bangsa. Di antaranya adalah tokoh-tokoh bangsa, seperti Sukarno, Moh. Hatta, HOS Tjokroaminoto, dan tokoh bangsa lainnya. Seluruh tokoh bangsa yang turut serta menjaga NKRI memberikan kontribusi untuk negara serta memiliki nilai keagamaan yang baik. Nilai religiusitas dan nasionalisme merupakan dua aspek yang sangat kental yang dimiliki oleh para pendiri bangsa, sehingga aspek tersebut merupakan sebuah kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, untuk mewujudkan pribadi yang menjunjung tinggi nilai ketuhanan serta memiliki kontribusi terhadap lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, peserta didik dapat menuliskan jurnal aktivitas harian pada kolom pedoman pengayaan untuk membiasakan diri melakukan aktivitas yang sesuai dengan penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari melalui tabel pedoman pengayaan peserta didik sebagai berikut.

No.	Nama Peserta Didik	Hari/Tanggal	Waktu	Aktivitas yang Dilakukan

H. INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Interaksi guru dengan orang tua peserta didik dalam pembelajaran ini dilakukan melalui forum diskusi formal maupun informal antara guru, orang tua, dan peserta didik. Tujuan diskusi ini adalah berbagi informasi mengenai pelaporan kemajuan belajar dan target belajar peserta didik. Interaksi guru dengan orang tua peserta didik melalui forum diskusi ini dilakukan paling tidak sebanyak satu kali dalam satu semester. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam proses aktivitas penyajian drama sederhana praktiknorma dan musyawarah peserta didik sangat diharapkan.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



Ayo, Berdiskusi

Apakah kalian masih ingat lembar kerja yang sudah dikerjakan pada saat mewawancarai guru di sekolah? Ya, kalian telah mencatat beberapa contoh pelaksanaan norma, hak, dan kewajiban kalian di rumah maupun di sekolah. Untuk dapat mengingatnya kembali, silakan kalian duduk per kelompok untuk menuliskan bentuk-bentuk pelaksanaan norma, hak, dan kewajiban. Setiap anggota kelompok, diharapkan dapat menuliskan bentuk pelaksanaan norma, hak, dan kewajiban sebanyak-banyaknya dalam tabel di bawah ini.

Nama peserta didik :

Nama kelompok :

Lokasi	Contoh-Contoh		
	Norma	Hak	Kewajiban
Di Rumah			
Di Sekolah			

Nilai

Paraf Orang Tua

B. SUMBER BELAJAR

- ❖ (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2023 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V. Penulis: Adi Darma Indra, Abdul Azis, dan Luh Gede Maya Wirastuti Dewi), Lembar kerja peserta didik
- ❖ Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V. Penulis: Adi Darma Indra, Abdul Azis, dan Luh Gede Maya Wirastuti Dewi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Jakarta Selatan. 2023.

UJI KOMPETENSI



Ayo, Bermain

Teka Teki Silang

Pada pembelajaran kali ini, kalian akan belajar menerapkan norma, hak, dan kewajiban di lingkungan tempat tinggal dan sekolah. Agar dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat dan mengingat kembali pemahaman kalian, silakan bermain teka teki silang (TTS) terlebih dahulu!



Mendatar:

3. Sanksi apabila melanggar norma agama berasal dari
6. Berlaku jujur merupakan perwujudan norma

Menurun:

1. Sesuatu yang wajib kita laksanakan.
2. Norma yang mengajarkan kita untuk selalu menghormati yang lebih tua.
4. Sesuatu yang menjadi milik kita/wewenang kita melakukan sesuatu.
5. Norma yang dikeluarkan oleh pemerintah.

C. DAFTAR PUSTAKA

Kaelan. *Negara Kebangsaan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma, 2013.

Kaelan. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma, 2002.

Kementerian Pendidikan Nasional. *Pembelajaran Kontekstual dalam Membangun Karakter Peserta Didik*. Jakarta: Kemdiknas, 2011.

Latif, Yudi. *Wawasan Pancasila Bintang Penuntun untuk Pembudayaan*. Bandung: Mizan, 2018.

Legge, J.D. *Kaum Intelektual dan Perjuangan Kemerdekaan*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti, 1993.

Poesponegoro, D. dkk. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.